

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Rt.03 Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu

Jopin ¹; Yeko Alpindi ²; Andhra Galih Pratama ³; Muhammad Sulthon ⁴
Bagus Putra Nanda ⁵; Dennis Rydarto Tambunan ⁶; Dhanu Ario Putra ⁷; Ajs Sumantri ⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu
¹ e-mail : jopinrejang@gmail.com

Received [30-01-2026]

Revised [30-03-2026]

Accepted [31-03-2026]

Abstract.

The absence of visual identity and administrative information centers at the neighborhood (RT) level often hampers regional coordination and public services for both residents and visitors. Community Service activities through the Student Community Service (KKN) of Dehasen University Bengkulu in RT 03, Pintu Batu Village, aim to strengthen regional administrative governance through the provision of physical information facilities. The implementation method included participatory observation, boundary mapping, and coordination with local neighborhood officials. The main focus of this program was the construction and installation of regional boundary signs to clarify physical boundaries between areas, as well as information boards containing professional data of RT 03 and RW 01 officials. The results of the activity showed that the installation of these facilities successfully created a clearer territorial identity, facilitated social-administrative navigation, and enhanced the professionalism of information services at the village level. This program is expected to serve as a model for more organized and informative environmental administration in other regions.

Keywords: Regional Administration, Area Signage, Information Signage, Community Service, Student Community Service Program (KKN).

Abstrak.

Ketiadaan identitas visual dan pusat informasi administrasi di tingkat Rukun Tetangga (RT) sering kali menjadi kendala dalam koordinasi kewilayahan serta pelayanan publik bagi masyarakat maupun pendatang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Dehasen Bengkulu di RT 03 Kelurahan Pintu Batu bertujuan untuk memperkuat tata kelola administrasi wilayah melalui penyediaan sarana informasi fisik. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi partisipatif, pemetaan batas wilayah, dan koordinasi bersama perangkat RT setempat. Fokus utama program ini adalah pembuatan dan pemasangan plang pembatas kawasan untuk mempertegas batas fisik antarwilayah serta plang informasi yang memuat data kepengurusan RT 03 dan RW 01 secara profesional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan sarana tersebut berhasil menciptakan identitas kewilayahan yang lebih jelas, mempermudah navigasi sosial-administratif, serta meningkatkan profesionalisme pelayanan informasi di tingkat kelurahan. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi penataan administrasi lingkungan yang lebih teratur dan informatif di wilayah lain.

Kata Kunci: Administrasi Wilayah, Plang Kawasan, Plang Informasi, Pengabdian Masyarakat, KKN.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan jembatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah tata kelola di tingkat lokal. Salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat adalah penguatan sistem informasi dan administrasi kewilayahan. Menurut Widjaja (2003), kejelasan identitas administrasi dan batas wilayah merupakan pondasi utama bagi terciptanya pelayanan

publik yang efektif dan efisien di tingkat pemerintahan paling bawah, yaitu Rukun Tetangga (RT). Namun, pada kenyataannya, banyak wilayah pemukiman di perkotaan yang masih mengabaikan aspek identitas visual ini.

Kelurahan Pintu Batu, khususnya di wilayah RT 03/RW 01 Kota Bengkulu, menghadapi kendala terkait ketiadaan penanda identitas wilayah yang memadai. Berdasarkan observasi lapangan, wilayah ini belum memiliki plang pembatas kawasan yang jelas, sehingga seringkali menimbulkan kebingungan mengenai batas wewenang administratif maupun navigasi bagi masyarakat luar yang berkunjung. Selain itu, ketiadaan papan informasi yang memuat struktur kepengurusan RT dan RW menghambat akses warga dalam mendapatkan layanan administrasi secara cepat dan tepat. Wahyudi (2019) menekankan bahwa ketersediaan media informasi fisik di ruang publik sangat krusial untuk meningkatkan transparansi dan profesionalisme tata kelola lingkungan.

Melihat permasalahan tersebut, program pengabdian ini difokuskan pada penguatan identitas wilayah melalui pembuatan dan pemasangan plang batas kawasan serta plang informasi perangkat RT. Pemasangan plang batas kawasan bertujuan untuk memberikan kejelasan ruang lingkup wilayah secara fisik, sementara plang informasi dimaksudkan sebagai media komunikasi administratif yang memudahkan warga dalam mengenali struktur kepemimpinan lokal mereka. Melalui program ini, diharapkan RT 03 Kelurahan Pintu Batu dapat memiliki tata kelola administrasi yang lebih teratur, informatif, dan mampu memberikan pelayanan yang lebih profesional bagi seluruh warga.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian di RT 03 Kelurahan Pintu Batu diawali dengan tahap identifikasi dan pemetaan wilayah melalui survei lapangan untuk menentukan titik-titik krusial batas wilayah serta mendata struktur kepengurusan RT/RW yang terbaru. Selanjutnya dilakukan koordinasi dan validasi data melalui diskusi mendalam bersama Ketua RT 03 dan tokoh masyarakat guna memastikan ketepatan batas area serta akurasi data pengurus sebelum proses produksi dimulai.

Tahap desain dan produksi mencakup perancangan visual plang dengan aspek keterbacaan tinggi dan pemilihan material yang tahan cuaca, yang kemudian dilanjutkan dengan pemasangan fisik menggunakan fondasi kokoh di lokasi-lokasi strategis yang telah disepakati. Seluruh rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan sosialisasi kepada pengurus lingkungan mengenai fungsi penting plang tersebut sebagai media pelayanan publik dan identitas kawasan, sehingga warga memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk menjaga serta merawat fasilitas informasi administratif yang telah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil aktivitas pengabdian melalui program penguatan administrasi wilayah di RT 03 Kelurahan Pintu Batu menunjukkan capaian yang signifikan dalam menata identitas visual dan sistem informasi kewilayahan. Melalui program ini, telah berhasil direalisasikan pembuatan dan pemasangan plang pembatas kawasan yang ditempatkan secara strategis untuk mempertegas batas administratif antara RT 03 dengan wilayah sekitarnya. Selain itu, pemasangan plang informasi yang memuat data pengurus RT dan RW memberikan dampak nyata terhadap kemudahan akses informasi bagi warga maupun pihak luar yang memerlukan pelayanan administratif. Hasil observasi pasca-kegiatan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana informasi fisik ini secara efektif mengatasi hambatan navigasi sosial dan memperkuat profesionalisme tata kelola di tingkat lingkungan. Dampak jangka panjang dari aktivitas ini adalah terciptanya keteraturan wilayah yang lebih informatif, di mana masyarakat memiliki rujukan yang jelas mengenai struktur organisasi lokal dan batas-batas wilayah tempat tinggal

mereka, yang secara kolektif mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Kelurahan Pintu Batu. Sejalan dengan pendapat Widjaja (2003), kejelasan identitas dan informasi wilayah merupakan elemen krusial dalam menciptakan tata laksana pemerintahan tingkat bawah yang tertib dan komunikatif.

Program Pengabdian Masyarakat dengan Plang Batas Wilayah RT

Realisasi program pembuatan plang batas wilayah RT 03 serta plang informasi nama ketua RW dan RT di Kelurahan Pintu Batu bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketertiban administrasi lingkungan. Secara teknis, pemasangan infrastruktur informasi ini berfungsi sebagai pemandu navigasi yang memudahkan masyarakat umum serta pendatang baru dalam mengenali batas-batas wilayah dan menemukan lokasi kediaman perangkat setempat. Penggunaan material yang kokoh dalam pembuatan plang ini memastikan keberadaan tanda wilayah tersebut bersifat permanen dan stabil sebagai bagian dari penataan lingkungan pemukiman.

Sebagaimana dikemukakan dalam program serupa oleh Hurriyaturrohman (2019), pembuatan identitas visual seperti rambu penunjuk jalan dan papan informasi perangkat desa sangat krusial untuk memberikan kejelasan arah serta mempermudah pencarian alamat bagi orang di luar wilayah tersebut. Dengan adanya plang batas wilayah dan papan nama ketua RT/RW yang informatif, Kelurahan Pintu Batu kini memiliki sistem penanda yang lebih teratur, yang pada gilirannya mendukung kemudahan koordinasi administratif serta memberikan kenyamanan bagi tamu maupun warga dalam mengenali struktur organisasi dan batasan geografis kampung secara efektif.

Program Pengabdian Masyarakat dengan Membuat Plang Informasi Nama Ketua RT dan RW

Implementasi program pemasangan plang informasi nama-nama ketua RT dan RW serta plang batas wilayah di Kelurahan Pintu Batu merupakan langkah nyata dalam memperkuat infrastruktur sosial dan administratif di tingkat lokal. Sebagaimana ditegaskan oleh Istiqqa et al. (2023) dalam Jurnal Potensi, infrastruktur dalam sebuah kawasan merupakan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan untuk menunjang kualitas dan keteraturan wilayah, sehingga kesiapan infrastruktur lingkungan menjadi aspek penting yang harus terpenuhi. Dalam konteks pengabdian ini, penyediaan plang informasi bukan sekadar penanda fisik, melainkan instrumen untuk mempermudah aksesibilitas informasi bagi warga maupun pendatang.

Melalui observasi terhadap kondisi eksisting di lapangan, program ini menjawab kebutuhan masyarakat akan sarana prasarana penunjang yang dapat memperjelas identitas wilayah RT 03. Keberadaan plang nama ketua RT dan RW ini memberikan kepastian informasi mengenai struktur tata pamong, sehingga koordinasi administratif dan pencarian alamat dapat berjalan lebih efektif. Penataan infrastruktur sederhana ini pada akhirnya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih terorganisir, yang secara tidak langsung mendukung penguatan tatanan sosial masyarakat melalui ketersediaan sarana prasarana yang komunikatif dan informatif (Istiqqa et al., 2023).

Penyelesaian Masalah

Program Pengabdian Masyarakat dengan Plang Batas Wilayah RT

Penyelesaian masalah terkait ketidakjelasan batas wilayah administratif di RT 03 Kelurahan Pintu Batu dilakukan melalui pemasangan plang pembatas wilayah yang permanen dan informatif. Indikator keberhasilan program ini diukur dari terpasangnya papan penanda yang presisi di titik perbatasan serta meningkatnya kemudahan akses informasi bagi masyarakat luar maupun pendatang dalam mengenali pembagian wilayah rukun tetangga. Aktivitas ini didorong oleh kekuatan internal berupa kemampuan teknis mahasiswa dalam merancang penanda wilayah yang kokoh serta metode pemasangan yang stabil. Selain itu,

kesempatan eksternal berupa ketersediaan data pemetaan dari pihak kelurahan dan keterlibatan tokoh masyarakat dalam menentukan titik batas yang akurat sangat membantu percepatan penyelesaian program ini.

Gambar 1. Pengecoran Plang Pembatas Wilayah



Di sisi lain, terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya. Kelemahan internal terletak pada keterbatasan alat pertukangan yang dimiliki mahasiswa sehingga proses instalasi memerlukan waktu lebih lama dari yang dijadwalkan. Sementara itu, hambatan eksternal yang muncul adalah kondisi geografis di beberapa titik perbatasan yang memiliki kontur tanah keras, sehingga memerlukan upaya ekstra dalam penanaman tiang penyangga agar tetap stabil. Namun, dengan koordinasi yang baik bersama warga setempat, kendala tersebut dapat teratasi. Keberadaan plang batas wilayah ini secara efektif menyelesaikan sengketa informasi administrative dan menciptakan tatanan lingkungan yang lebih terorganisir, sekaligus memperkuat identitas wilayah RT 03 sebagaimana prinsip pengembangan infrastruktur lingkungan yang menunjang ketertiban sosial.

Program Pengabdian Masyarakat dengan Membuat Plang Informasi Nama Ketua RT dan RW

Penyelesaian masalah terkait sulitnya akses informasi mengenai struktur kepengurusan lingkungan di Kelurahan Pintu Batu dilakukan melalui pengadaan plang informasi nama Ketua RT dan RW secara formal. Indikator keberhasilan program ini ditandai dengan tersedianya papan informasi yang diletakkan di titik strategis dan kediaman perangkat setempat, sehingga memudahkan warga maupun pihak luar dalam melakukan koordinasi administratif. Aktivitas ini didorong oleh kekuatan internal berupa inisiatif mahasiswa dalam merancang desain papan informasi yang komunikatif dan fungsional. Selain itu, terdapat kesempatan eksternal yang signifikan melalui keterbukaan para ketua RT dan RW dalam memberikan data valid serta dukungan mereka terhadap penyediaan infrastruktur informasi yang profesional di wilayah tersebut.



Gambar 2. Pemasangan Plang Informasi Nama Ketua RT dan RW.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang muncul selama proses pelaksanaan. Kelemahan internal dalam aktivitas ini adalah keterbatasan anggaran swadaya yang tersedia untuk mencakup seluruh jajaran kepengurusan secara mendalam, sehingga prioritas diberikan pada titik-titik koordinasi utama. Sementara itu, hambatan eksternal yang dihadapi meliputi penentuan lokasi pemasangan yang harus mempertimbangkan tata ruang agar tidak mengganggu jalur pejalan kaki atau estetika hunian warga. Meskipun demikian, kendala ini dapat diatasi melalui dialog intensif dengan tokoh masyarakat setempat. Dengan selesainya pemasangan plang ini, hambatan komunikasi administratif dapat diminimalisir dan identitas sosial Kelurahan Pintu Batu menjadi lebih tertata, sejalan dengan konsep kesiapan infrastruktur sosial dalam mendukung pelayanan publik yang efektif.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 03 Kelurahan Pintu Batu telah berhasil mencapai tujuannya dalam memperkuat tata kelola administrasi wilayah melalui penyediaan sarana informasi fisik. Pemasangan plang batas kawasan dan plang informasi perangkat RT/RW terbukti menjadi solusi efektif untuk mengatasi persoalan ketiadaan identitas visual yang selama ini menghambat koordinasi kewilayahan. Keberadaan plang-plang tersebut tidak hanya mempertegas batas wewenang administratif secara fisik, tetapi juga meningkatkan profesionalisme pelayanan publik dengan memudahkan akses informasi bagi warga maupun pendatang. Keberhasilan ini didorong oleh metode pelaksanaan yang partisipatif dan dukungan penuh dari perangkat lingkungan setempat. Secara keseluruhan, inisiatif ini telah mentransformasi RT 03 menjadi wilayah yang lebih tertata, informatif, dan memiliki identitas administratif yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan bimbingan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Bapak Dennis Rydarto Tambunan, SE, M.M, A.k atas segala arahan, masukan, dan motivasi yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian program.
3. Lurah Pintu Batu beserta seluruh jajaran staf kelurahan yang telah memberikan izin serta dukungan administratif selama aktivitas pengabdian berlangsung.
4. Ketua RW Bapak Dasril dan Ketua RT 03 Bapak Syaiful Kelurahan Pintu Batu yang telah bekerja sama secara kooperatif dan membantu kelancaran koordinasi di lapangan.
5. Masyarakat Kelurahan Pintu Batu, khususnya warga RT 03, atas partisipasi aktif, keramahmatan, dan bantuan tenaga dalam kegiatan gotong royong serta pemasangan infrastruktur lingkungan.
6. Rekan-rekan Anggota Kelompok KKN yang telah menunjukkan dedikasi, solidaritas, dan kerja keras yang luar biasa demi mensukseskan seluruh program kerja.
7. Semoga apa yang telah diupayakan dalam program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perkembangan Kelurahan Pintu Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, I. N. (2022). Pembangunan Prasarana Lingkungan Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 45-50.
- Hurriyaturohman, H. d. (2019). Program Plangisasi Sebagai Upaya Peningkatan Informasi Wilayah Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 50-60.
- Istiqah, S. P. (2023). Pengembangan Kearifan Lokal dan Infrastruktur untuk Meningkatkan Kualitas Wisata Kampung Tua Batu Besar Kota Batam. *Jurnal Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam*, 3-9.
- Rizki, M. &. (2022). Edukasi dan Pengadaan Tempat Sampah dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 964-970.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Kurikulum Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 1-13.
- Dewi, N. I. K., & Gede, I. G. K. (Tahun). Judul Buku. Tempat Penerbitan: Nama Penerbit.
- Penulis 1, A. A., & Penulis 2, B. (Tahun). Judul artikel. Nama Konferensi, volume, halaman.